

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (UUPZ) mengatur bahwa pengelolaan zakat itu harus berbentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat pada masjid, sehingga menarik untuk diteliti mengenai tepat atau tidaknya pengelolaan zakat yang dilakukan oleh masjid di Kabupaten Bangkalan menurut Hukum Islam dan UUPZ serta mengidentifikasi upaya BAZNAS Kabupaten Bangkalan terhadap pengelolaan zakat oleh masjid agar sesuai dengan aturan.

Penelitian ini merupakan yuridis empiris dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pendekatan perundang-undangan. Melalui sumber data primer yang dilakukan melalui wawancara mendalam menggunakan kuisioner terbuka dan data sekunder melalui literatur, jurnal dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan preskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan zakat oleh UPZ Masjid Agung Bangkalan masih ada kelemahan berupa hak gaji '*amil* tidak diberikan karena sukarela, sehingga haruslah memberikan pernyataan gaji '*amil* tersebut diserahkan sebagai hak '*amil* atau diberikan ke *mustahiq* lainnya. Sementara pengelolaan zakat secara mandiri oleh masjid seperti Masjid At-Taqwa Junganyar Pesisir dan Masjid Baitus Salam Telang tidak tepat menurut ketentuan karena memiliki kelemahan terkait legalitas yang tidak resmi, dan '*amil* yang tidak diangkat, sehingga mestinya wajib berbentuk UPZ. Upaya BAZNAS Kabupaten Bangkalan masih dalam tahap rapat koordinasi dengan DMI Kabupaten Bangkalan. Belum ada langkah turun langsung ke masjid secara menyeluruh, sehingga perlu turun ke masjid dan memiliki rencana kerja dan target yang jelas serta Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan harus memberikan anggaran agar implementasi pengelolaan zakat oleh masjid di Kabupaten Bangkalan terpenuhi dengan tepat berdasarkan Hukum Islam dan UUPZ.

Kata Kunci: Pengelolaan Zakat, Masjid, BAZNAS, UPZ.

ABSTRACT

Law No. 23 of 2011 on Zakat Management (UUPZ) stipulates that zakat management must take the form of a Zakat Collection Unit (UPZ) or a Zakat Management Institution (LAZ) managed by the community at mosques, making it worthwhile to investigate the appropriateness of zakat management carried out by mosques in Bangkalan Regency according to Islamic Law and the UUPZ, as well as to identify the efforts of the BAZNAS of Bangkalan Regency toward the zakat management by mosques to ensure compliance with regulations.

This study is a legal-empirical research using a qualitative approach and a legal framework approach. Through primary data sources obtained via in-depth interviews using open-ended questionnaires and secondary data from literature, journals, and legislation related to the subject matter, employing qualitative descriptive and prescriptive analysis methods.

The research findings indicate that the management of zakat by the UPZ of the Grand Mosque of Bangkalan still has weaknesses, namely that the 'amil's salary is not provided because it is voluntary; therefore, a statement must be provided indicating that the 'amil's salary is considered part of the 'amil's entitlement or is distributed to other mustahiq. Meanwhile, the independent management of zakat by mosques such as the At-Taqwa Mosque in Junganyar Pesisir and the Baitus Salam Mosque in Telang is not in accordance with regulations due to shortcomings related to unofficial legal status and the fact that the zakat collectors have not been officially appointed; therefore, they must be organized as an UPZ. Efforts by BAZNAS Bangkalan Regency are still in the stage of coordination meetings with DMI Bangkalan Regency. There have not yet been any direct on-site visits to mosques on a comprehensive basis; therefore, it is necessary to visit the mosques and establish clear work plans and targets, and the Local Government of Bangkalan Regency must allocate a budget so that the implementation of zakat management by mosques in Bangkalan Regency is carried out properly in accordance with Islamic Law and the UUPZ.

Keywords: Zakat Management, Mosque, BAZNAS, UPZ.